

PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 2 BENGKULU SELATAN

Hilyati Milla¹, Herwan MDK², Muhamad Agung Andre³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

hilyatimilla61@umb.ac.id, herwan@umb.ac.id, bungaumas1408@gmail.com

Abstrak

Penelitian pembelajaran dengan metode Mind Mapping ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMAN 2 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Bengkulu Selatan, yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitiannya yaitu materi mata Pelajaran Ekonomi . Alat pengumpulan data yaitu tes dan observasi. Teknik analisis data melalui analisis tes dan analisis hasil observasi. Dari hasil analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan dan derajat kebebasan 31 yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} = 9,48 \geq t \text{ tabel } 2,040$ artinya terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses dimana seorang pendidik berinteraksi dengan peserta didik pada suatu lingkungan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan tindakan penyampaian informasi yang dilakukan oleh pendidik agar memudahkan siswa dalam belajar, dalam proses belajar mengajar mencakup bermacam- macam metode pembelajaran, model pembelajaran, srategi pembelajaran, media, dan lingkungan belajar. Kemampuan guru sebagai fasilitator harus mampu mensinergikan pembelajaran terhadap hal di atas agar proses belajar mengajar berlangsung secara baik dan maksimal

Proses pembelajaran di sekolah saat ini masih banayak bersifat konvensional yaitu dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru saja sedangkan siswa hanya sebagai objek yang diam dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Undang Undang Pendidikan telah menganjurkan agar dalam pembelajaran guru menggunakan model, metoda dan strategi dalam pembelajaran , untuk menyeimbangkan kerja otak kiri dan otak kanan . Penggunaan berbagai variasi dalam pembelajaran dapat menghilangkan kejenuhan siswa serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis serta kreatif siswa

Metoda belajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses interaksi dengan siswa , interkasi yang dilakukan meliputi ceramah , tanya jawab diskusi dan penggunaan *Mad Mapping* dan sebagainya . Penggunaan metoda secara aktif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi serta menumbuhkan karakter yang baik dalam perkembangan afektif dan psikomotor siswa

Mind Mapping adalah metode memetakan pikiran dengan cara mengolah informasi ke dalam bentuk grafis, garis percabangan, gambar, atau kata kunci tertentu yang berkaitan dengan ide utama atau konsepnya. *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an. Dimana *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik belahan otak kanan maupun otak kiri yang terdapat dalam diri seseorang

LANDASAN TEORI

Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.

Mind Mapping pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Tony Buzan pada awal tahun 1970-an. Menurut Tony Buzan *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik belahan otak kanan maupun otak kiri yang terdapat dalam diri seseorang. (Husni & Zainuddin, 2018) . Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat menghasilkan catatan yang memberikan informasi dalam satu halaman. Sehingga dengan metode *Mind Mapping* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petakan yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak. *Mind Mapping* adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mewakili kata-kata, ide-ide, tugas atau item-item lain yang dihubungkan dan diatur oleh kata kunci yang berpusat ditengah. *Mind Mapping* digunakan untuk memvisualisasikan, mengklasifikasikan ide dan menjadi alat bantu untuk belajar, mengorganisasikan informasi, memecahkan masalah, membuat keputusan dan juga membuat catatan yang baik

Hendri Bancin ,2022 menjelaskan bahwa Tujuan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (1) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan menganalisis, (2) mengoptimalkan fungsi belahan otak, (3). Mengubah informasi menjadi pengetahuan, (4) Mendorong orang untuk mengeksplorasi dan menyatukan otak lebih jauh, (5). Meningkatkan daya ingat siswa.

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Mengkolaborasi beberapa metode dalam pembelajaran dengan melihat karakteristik dari mata pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, akan memunculkan kesinambungan

Ahli di atas juga menjelaskan bahwa beberapa kelebihan dari metode *Mad Mapping* ini antara lain (1) Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan. (2) *Mind Mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala. (3) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide lain. (4) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. (5) Mudah memahami materi secara keseluruhan. (6) Memudahkan penambahan informasi baru.

Ada beberapa kelemahan yang harus dipahami oleh guru bahwa : (1) Tidak semua siswa yang terlibat, hanya siswa aktif yang terlibat. (2) Tidak seluruh siswa dapat belajar. (3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

antara penggunaan metode.

Manfaat Metode Pembelajaran *Mad Mapping* menurut Mastur Faizi (dalam Bancin, 2022), diantaranya sebagai berikut :

1. Dengan membuat *Mind Mapping* dapat memberikan peningkatan keahlian siswa untuk memberikan fakta yang nyata

2. Menunjang penjelasan pengetahuan siswa atas sebuah fakta berita
3. Melahirkan kreativitas seorang individu untuk mengatur penjelasan
4. Mudah mengingat beberapa pengelompokkan informasi
5. Dalam satu halaman sudah mencakup keseluruhan informasi yang diperlukan
6. Ditemukannya perempatan/ percabangan pada saat pembuatan *Mind Mapping* yang merupakan sebagian kelompok dalam suatu poin yang mendasar
7. Dalam pembuatan *Mind Mapping* ini harus bisa memacu setiap orang yang melihat sehingga tidak merasa bosan saat

Tata cara pembuatan metode pembelajaran *Mind Mapping*

1. Menentukan Topik utama yang akan digunakan.
2. Buat cabang Topik berdasarkan topik utama.
3. Uraikan cabang Topik utama dalam berberapa Sub Topik.
4. Buat garis semenarik mungkin untuk menghubungkan ide dari Topik tersebut.
5. Tambahkan kode warna penghubung pada setiap Sub Topik.
6. Kembangkan Sub Topik dan tambahkan catatan yang diperlukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Bengkulu Selatan, yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitiannya yaitu materi belajar mengenai inflasi. Alat pengumpulan data yaitu tes dan observasi. Teknik analisis data yaitu analisis tes dan analisis hasil observasi.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan dan derajat kebebasan 31 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,48 \geq t_{tabel} 2,040$ artinya terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan.

Terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan metode *mind mapping* di kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan. Nilai rata-rata pada pra-siklus yaitu 60,62 meningkat menjadi 73,75 di siklus I dan meningkat menjadi 86,56 di siklus II. Ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan.

Tabel 6. Tabel pengujian Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I (X)	Siklus II (Y)	D (X-Y)	D ²
1	AMY	60	75	-5	25
2	AHK	85	100	-15	225
3	APM	90	100	-10	100
4	ARS	95	100	-5	25
5	BU	55	95	-40	160
6	D	60	80	-20	400
7	DH	80	90	-10	100
8	DAP	95	100	-5	25
9	DRP	85	100	-15	225
10	ELM	85	100	-15	225
11	HN	80	100	-20	400
12	HH	90	100	-10	100
13	JM	85	90	-5	25
14	KEA	50	80	-30	900
15	MFF	50	80	-30	900
16	MBS	80	85	-5	25
17	MS	60	60	0	0
18	MBS	80	90	-10	100
19	MR	50	60	-10	100
20	MFF	75	80	-5	25
21	MI	55	75	-20	400
22	MWI	60	60	0	0
23	NS	90	95	-5	25
24	RA	80	85	-5	25
25	RAP	65	80	-25	625
26	RAD	80	100	-20	400
27	PEH	65	80	-15	225
28	SE	50	75	-25	625
29	SA	75	100	-25	625
30	YA	95	100	-5	25
31	ZS	80	80	0	0
32	ZAF	75	75	0	0
	Jumlah	2360	2770	410	7060

(Sumber: hasil penelitian)

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai siswa dengan menggunakan rumus tes t yaitu :

$$T_o = \frac{MD}{SEMD}$$

$$SEMD$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{410}{32}$$

$$M_D = 12,8$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{7060}{32} - \left(\frac{410}{32}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{220,65 - (12,8)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{220,65 - (164,16)}$$

$$SD_D = \sqrt{56,47}$$

$$SD_D = 7,51$$

$$SEMD = \frac{7,51}{\sqrt{32-1}}$$

$$= \frac{7,51}{\sqrt{31}}$$

$$= \frac{7,51}{5,56}$$

$$= 1,35$$

$$t_o = \frac{MD}{SEMD}$$

$$SEMD$$

$$t_o = \frac{12,8}{1,35}$$

$$t_o = 9,48$$

$$D_b = 32-1 = 31$$

$$t \text{ tabel } 5\% = 2,040$$

jadi t hitung (5%) $9,48 \geq t \text{ tabel (5\%) } 2,040$

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan dan derajat kebebasan 31 menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} = 9,48 \geq t \text{ tabel } 2,040$ artinya terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan. Nilai rata-rata pada pra-siklus yaitu 60,62 meningkat menjadi 73,75 di siklus I dan meningkat menjadi 86,56 di siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Map dalam mata pelajaran Ekonomi mendapat tanggapan yang positif dari siswa. Mereka terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini terlihat dari cara mereka menuangkan kreativitas dalam pembuatan catatan berbentuk *Mind Mapping*. Selain itu juga dapat dilihat dari peningkatan nilai tes akhir siklus yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan penguasaan materi setelah diterapkannya model pembelajaran *Mind Mapping*.

Pembelajaran Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Hal ini sejalan dengan ungkapan (Silberman, 2006) yakni, pemetaan pemikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Berdasarkan deskripsi paparan data dan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai kreativitas peserta didik. Pada siklus I rata-rata nilai kreativitas peserta didik yaitu 78,27 meningkat menjadi 85,45 pada siklus II. Namun selain ditunjukkan dari peningkatan rata-rata nilai kreativitas, tidak menutup

kemungkinan bahwa ada peserta didik yang memperoleh nilai kreativitas tetap tetapi masih tergolong baik. Hal ini terjadi karena perbedaan kreativitas antar individu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Buzan dalam Purnomo (2019) yang menyatakan bahwa mind mapping adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat dan merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Media *mind mapping* ini juga merupakan bentuk visual

seperti gambar, diagram, bagan yang berbentuk peta konsep sehingga mudah dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan serta dapat didiskusikan. Sehingga dengan menggunakan media mind mapping ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini terbukti pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sanjaya (2011) yang menyatakan bahwa media pembelajaran apabila digunakan dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar serta muncul motivasi dari dalam diri siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahamannya melalui materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*.

Beberapa peneliti telah mengembangkan dan menerapkan metode mind mapping. Sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh (Nugroho, 2011) menjelaskan bahwa metode mind mapping menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan data hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa metode pembelajaran mind mapping mengandung variasi pembelajaran, tidak hanya ceramah materi namun juga terdapat diskusi kelompok, presentasi dan tanya jawab, serta membuat catatan yang sesuai dengan pribadi siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nanda, 2019; Pandanwangi, 2015) menghasilkan sebuah simpulan bahwa penerapan mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian terhadap guru yang dilakukan oleh (Lestari & Wahyudi, 2019) bahwa dengan digunakannya metode pembelajaran mind mapping dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa dapat lebih aktif sehingga membuat guru lebih mudah saat berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa mind mapping dapat mempermudah interaksi antara guru dan siswa karena selain siswa dapat lebih mudah memahami materi dan kreativitas siswa juga dapat meningkat, guru pun menjadi lebih mudah dapat menyampaikan materi saat pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan. Peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu dengan nilai rata-rata 73,75 di siklus I meningkat menjadi 86,56 di siklus II.

REFERENSI

Aunurrahman.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.

Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta :Gramedia

Bancin, H. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak di SMAN 1 Suro Aceh Singkil*.

Basri, M., & Lestari, N. . (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah* (Issue Agustus). Graha Ilmu.

Beda, E., & Rawe, A. S. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI KETENAGAKERJAAN DI SMA TRI DHARMA ENDE. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 27(2), 635–637.

- Husni, M., & Zainuddin. (2018). Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak. *Al-Ibrah*, 3(1), 110–126.
- khoerul ummah. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Darussalaf Kabupaten. *7787*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Lestari, H. N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Al-Ishlah Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Margareth, H. (2017). pengertian dan esensiasi konsep evaluasi. *Экономика Региона*, 32.
- Nuraini. (2020). *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV Min 39 Bukloh Aceh Besar*. 1–134.
- Rianna, S., Hidayat, N., & Zainal, V. Y. (2023). PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1–9.
- Sakdiah, H. (2018). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ekosistem Siswa Kelas V Min 10 Aceh Besar*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta CV*.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 6.
- Windura S. (2013). *Ist Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Basri, M., & Lestari, N. . (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah (Issue Agustus)*. Graha Ilmu.
- Sakdiah, H. (2018). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ekosistem Siswa Kelas V Min 10 Aceh Besar*.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta CV*.

Syaiful Bahri Djamarah.(2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.
Jakarta:Rineka Cipta.